

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian tentang Gambaran Nyeri Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut Di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang.

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik Kualitas (Quality) atau Sensasi Nyeri Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut hampir setengahnya Kualitas (Quality) tajam sebanyak 12 orang (48%), dan sebagian kecil Kualitas (Quality) tidak nyeri dan ada juga yang tertimpa benda berat sebanyak 3 orang (12%).
2. Karakteristik Area nyeri (Region) Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut hampir seluruhnya rasion atau daerah dada sebelah kiri yang tertusuk sebanyak 19 orang (76%) dan sebagian kecil tidak nyeri sebanyak 3 orang (12%) dan rasion atau Area nyeri (Region) yang menjalar ke rahang dan lengan kiri sebanyak 3 orang (12%).
3. Karakteristik Skala nyeri (Scale) Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut sebagian besar mengalami Skala nyeri (Scale) ringan (1-3) sebanyak 14 orang (56%) dan sebagian kecil tidak mengalami nyeri sebanyak 3 orang (12%).

4. Karakteristik Time atau Waktu saat nyeri (Time) Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut hampir seluruhnya mengalami hilang timbul (<30menit) sebanyak 21 orang (84%) dan kriteria timing yang sebagian kecil yaitu terus menerus (>30menit) sebanyak 1 orang (4%).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan ilmu keperawatan klinik medical bedah dan mengembangkan pengetahuan tentang penyakit Sindrom Koroner Akut

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang lebih meningkatkan penanganan bagi pasien sindrom koroner akut.

5.2.3 Bagi Perawat Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan ilmu untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan kepada pasien sindrom koroner akut. Peneliti juga berharap setiap perawat bisa membedakan nyeri dada pada pasien yang mengalami penyakit sindrom koroner akut.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh penenliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Alwi I. Infark miokard akut dengan elevasi St. Dalam: Sudoyono AW,
Setiyohardi MK, Setiati S, editor. Buku ajar ilmu penyakit dalam.
Jilid II Edisi kelima. Jakarta: Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam;
2009.
- Ariandiny, Afriwardi, Syafri. 2014. *Jurnal Kesehatan* : Jakarta.
- Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian RI. *Riset
Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013,;2013*.
- Dea, M. 2005 *Patofisiologi-Konsep Klinis Proses-proes Penyakit* (6th Ed).
EGC : Jakarta.
- Dep. Kes. RI. (2007). *Pharmaceutical Care untuk Pasien Penyakit
Jantung Koroner: Fokus sindrom Koroner Akut*, Jakarta.
- Depkes, 2017. *Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi,
Kemenkes: Ingatkan Cerdik*. Depkes RI : Jakarta.
<https://jik.ub.ac.id/index.php/jik/pdf>
- Nursalam.(2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu
Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Pemelitian Kesehatan*. Jakarta,
Rineka Cipta
- Irmalita.(2018). *Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut*. Jakarta:
PP PERKI

Mutaqqin Arif.(2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi*. Jakarta: Selemba Medika.

Muchisin, S. 2012. *Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Sindrom Koroner Akut*. Bagiam/Smfllmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Unstrat : Manado.

Kriyanto Rachmat.(2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Penanda.

Perki,2015. *Penatalaksanaan Sindrom Koroner Akut*.himpunan dokter spesialis jantung : Jakarta.

Who, 2012. *Institue of Public Health in Ireland. Coronary Health Disease Briefing*. Ireland : Health Research Board P. 1-6 : Ireland.

<https://www.inaheart.org/upload/file/>